

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ini sesuai dengan tujuan dan obyek penelitian serta keterbatasan waktu, dana, dan kemampuan yang ada, penulis menggunakan penelitian kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll.¹ Dengan pendekatan kualitatif semua fakta berupa kata-kata, lisan maupun tulisan dari sumber data manusia yang telah diamati dan dokumentasi terkait lainnya. Disajikan dan digambarkan apa adanya untuk selanjutnya ditelaah guna menemukan makna.

Adapun ciri-ciri pendekatan kualitatif menurut Sumardi Suryabrata dalam bukunya metodologi penelitian adalah:

- a) Mempunyai latar Ilmiah
- b) Manusia sebagai alat
- c) Memakai metode kualitatif
- d) Analisa data secara induktif
- e) Lebih mementingkan proses daripada hasil
- f) Penelitian bersifat deskriptif
- g) Teori dasar
- h) Adanya batas yang ditentukan oleh fokus
- i) Adanya kriteria khusus untuk keabsahan data
- j) Desain yang bersifat sementara
- k) Hasil penelitian disepakati bersama.²

Oleh Karena itu guna memperoleh data dalam penelitian tentang Efektifitas Pengelolaan Sarana dan prasarana Pendidikan Guna Menunjang

¹ Lexy J moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), cet Ke-35, 7.

² Ibid., 8-13.

Hasil Pembelajaran siswa di MTs Raudlatut Thalabah Kolak Ngadiluwih diperlukan pengamatan yang mendalam dan kegiatannya ditempuh melalui pendekatan kualitatif.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini digunakan pendekatan kualitatif yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Dengan pendekatan penelitian kualitatif ini semua fakta berupa kata-kata lisan maupun tulisan dari sumber data manusia yang telah diamati dan dokumen terkait lainnya disajikan dengan data digambarkan apa adanya untuk selanjutnya ditelaah guna menemukan makna dan dalam penelitian ini yang digunakan adalah penelitian deskriptif, yaitu membuat paparan, uraian sistematis, factual dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau daerah tertentu, maka dalam penelitian ini kehadiran peneliti dilapangan diperlukan secara optimal.³

Kehadiran peneliti dilatar penelitian adalah untuk menemukan dan mengeksplorasi data yang terkait dengan fokus penelitian, dengan observasi. Peran peneliti adalah pengamat partisipasi aktif yakni peneliti hadir untuk mengamati peran sarana dan prasarana pendidikan terhadap proses pembelajaran siswa. dan pengamatan yang dilakukan peneliti sesuai dengan data yang didapat atau tidak dibuat-buat.

³ Ibid., 7.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian ini adalah di MTs Raudlatut Thalabah Kolak Ngadiluwih Kediri dengan berangkat dari beberapa permasalahan mengenai Efektifitas Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Guna menunjang hasil Pembelajaran siswa di MTs Raudlatut Thalabah kolak Ngadiluwih Kediri.

MTs Raudlatut Thalabah Kolak Ngadiluwih Kediri, merupakan lembaga sekolah di bawah naungan Yayasan Raudlatut Thalabah yang terletak di Jl. Raya Kolak Wonorejo RT/RW/01/01 Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri dari awal berdirinya hingga saat ini.

D. Data dan sumber Data

Menurut Lofland, yang dikutip oleh moleong, sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata atau tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.⁴

Data dalam penelitian adalah semua data atau informasi yang diperoleh dari para informan yang dianggap paling mengetahui dengan jelas mengenai fokus penelitian yang diteliti, selain dari informan data juga diperoleh dari dokumentasi yang menunjang terhadap fokus penelitian atau data yang berbentuk kata-kata tertulis maupun tindakan.

Dalam penelitian kualitatif tehnik pengumpulan data dapat dilakukan melalui setting dari berbagai sumber dan berbagai cara.⁵ Peneliti akan mencakup jenis data kualitatif yang terkait dengan masing-masing fokus

⁴ Lexy J moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi.*, 157.

⁵Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2011), 103.

penelitian yang sedang diamati sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari kepala sekolah, Wakil Kepala Kurikulum, Wakil Kepala Sarana dan Prasarana, dan guru. Selain itu, data penelitian juga bersumber dari dokumentasi yang ada di sekolah tersebut yang menunjang terhadap data yang dibentuk kata-kata tertulis maupun tindakan.

Responden atau orang-orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti baik pertanyaan tertulis maupun lisan dalam penelitian ini penulis memanfaatkan orang-orang sebagai sumber daya yang merupakan pelaku dalam MTs Raudlatut Thalabah Kolak Ngadiluwih Kediri yang meliputi Wakil Kepala Kurikulum, Wakil Kepala Sarana dan Prasarana, guru pengajar dan juga pihak-pihak yang terkait, misalnya mengadakan wawancara dengan kepala sekolah dan siswa.

E. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan tiga macam teknik dalam pengumpulan data, antara lain:

a. Observasi

Menurut Cholid “Observasi adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki”.⁶ Adapun Ida Bagoes berpendapat bahwa “Observasi juga dapat diartikan dengan pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diteliti”.⁷

⁶ Cholid Narkubo dkk, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), 70.

⁷ Ida Bagoes Mantra, *Filsafat Penelitian dan Metode Penelitian Sosial* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), 82.

Tehnik ini menurut Sugiono terdiri atas tiga jenis, yaitu : “observasi berperan serta (*participant observastion*), observasi terus terang dan tersamar (*overt observation and covert observation*), dan pengamatan terstruktur (*unstructured observation*)”.⁸ Dalam penelitian ini peneliti hanya menggunakan pengamatan berperan serta dengan alasan bahwa jarang sekali peneliti dapat mengamati subyek penelitian tanpa terlibat dalam kegiatan orang-orang yang menjadi sasaran penelitiannya.

Dalam hal ini peneliti melakukan observasi dilapangan yakni di MTs Raudlatut Thalabah Kolak Ngadiluwih Kediri yang dirasa sesuai dengan judul yang peneliti ajukan yaitu efektifitas pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan guna menunjang pembelajaran siswa di MTs Raudlatut Thalabah Kolak Ngadiluwih Kediri.

b. Wawancara

Menurut Sudjana dalam Djam’an, “wawancara adalah proses pengumpulan data atau informasi melalui tatap muka antara pihak penanya (*interviewer*) dengan pihak yang ditanya (*interview*)”.⁹

Pendekatan pelaksanaan wawancara ini. Menggunakan garis besar pokok-pokok topik yang akan dijadikan pegangan. Dan dalam wawancara ini penulis menggunakan pedoman wawancara berstruktur yaitu pedoman wawancara yang disusun secara rinci sehingga menyerupai *chek list*. Pewawancara tinggal membubuhkan tanda (cek) pada nomor yang sesuai.¹⁰

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2007), 226.

⁹ Djam’an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif.*, 130.

¹⁰ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* (Yogyakarta: Andi Offset, 1995), 63.

Dalam hal ini wawancara dilakukan oleh peneliti yaitu kepada: Kepala Sekolah, Bagian Kurikulum, Bagian Sarpras, Guru Pengajar, dan peserta didik. Wawancara dilakukan untuk memperoleh data sebanyak-banyaknya seperti sejarah pertumbuhan dan perkembangan MTs Raudlatut Thalabah Kolak Ngadiluwih Kediri, kurikulum yang digunakan, penggunaan sarana dan prasarana dalam pembelajaran, pemanfaatan sarana dan prasarana pendidikan di MTs Raudlatut Thalabah Kolak Ngadiluwih Kediri.

c. Dokumentasi

Yang dimaksud dokumentasi adalah setiap bahan tertulis atau film, lain dari record, yang tidak dipersiapkan karena adanya permintaan dari seorang peneliti.¹¹

Dokumentasi berasal dari kata *dokumen*, yang berarti barang-barang tertulis. Menurut Suharsimi Arikunto, bahwa metode documenter adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notula rapat, legger, agenda, dan sebagainya.¹²

F. Analisis Data

Dari pendapat beberapa ahli, Moleong menyimpulkan bahwasanya, “analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan

¹¹ Lexy J moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi.*, 216.

¹² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), 188.

tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data”¹³.

Teknik analisis ini bertujuan untuk menetapkan data secara sistematis. Catatan hasil observasi, wawancara dan lain-lainya berfungsi untuk meningkatkan pemahaman tentang kasus yang diteliti yang menyajikannya, sebagai temuan bagi orang lain, sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna.¹⁴

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif kualitatif dengan membuat gambaran yang sistematis. Dalam hal ini data yang perlu dianalisis oleh peneliti yaitu antara lain: Gambaran umum obyek penelitian, kurikulum yang digunakan, penggunaan sarana pendidikan dalam mengajar, hasil proses pembelajaran di kelas, pemanfaatan sarana pendidikan oleh guru maupun siswa.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk memenuhi keabsahan data tentang efektifitas pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan guna menunjang hasil pembelajaran siswa di MTs Raudlatut Thalabah Kolak Ngadiluwih Kediri peneliti menggunakan beberapa teknik sebagai berikut:

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan yang dilakukan peneliti pada waktu pengamatan dilapangan akan memungkinkan peningkatan kepercayaan data yang dikumpulkan karena dengan perpanjangan keikutsertaan,

¹³ Lexy J moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi.*, 248.

¹⁴ Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian kualitatif* (Yogyakarta: Rake Sarasen,1996), 104.

peneliti akan banyak mendapatkan informasi, pengalaman, pengetahuan dan dimungkinkan peneliti bisa menguji kebenaran informasi yang diberikan oleh distorsi, baik yang berasal dari diri sendiri maupun dari respon serta membangun kepercayaan subyek yang diteliti.¹⁵

Tehnik perpanjangan keikutsertaan yang dilakukan peneliti pada waktu pengamatan dilakukan di MTs Raudlatut Thalabah kolak Ngadiluwih Kediri dengan mengumpulkan informasi, pengalaman dan pengetahuan sebanyak-banyaknya.

2. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan cirri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang dicari dan kemudian memusatkan dari pada hal-hal tersebut secara rinci. Dalam hal ini peneliti mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci serta berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol, kemudian peneliti menelaahnya secara rinci sehingga seluruh factor mudah dipahami.¹⁶

Peneliti berusaha mengamati cara penggunaan sarana dan prasarana pendidikan di MTs Raudlatut Thalabah Kolak Ngadiluwih Kediri dengan teliti dan rinci sehingga seluruh faktor dari permasalahan mudah dipahami.

3. Trianggulasi

Trianggulasi adalah tehnik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan

¹⁵ Lexy J moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi.*, 327.

¹⁶ *Ibid.*, 329.

pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Dengan ini peneliti menggunakan sumber dengan jalan:

- a) Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara
- b) Membandingkan apa yang dikatakan orang dengan kenyataan yang ada dalam lembaga
- c) Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan dengan focus penelitian.¹⁷

Cara meningkatkan kepercayaan penelitian adalah dengan mencari data dari sumber yang beragam yang masih terkait satu sama lain. Membandingkan apa yang dikatakan orang dengan kenyataan di MTs Raudlatut Thalabah dan membandingkan hasil wawancara dengan beberapa pihak sekolah yaitu antara lain kepala sekolah, Guru dan siswa MTs Raudlatut Thalabah Kolak Ngadiluwih Kediri dengan isi suatu dokumen yang berkaitan dengan fokus penelitian.

H. Tahap-tahap Penelitian

Dalam penelitian ini melalui beberapa tahap penelitian yang sesuai dengan model yang dikemukakan oleh Moleong, yaitu:

1. Tahap sebelum ke lapangan yang meliputi mencari permasalahan penelitian melalui bahan-bahan tertulis, menentukan focus penelitian dengan menghubungi lokasi penelitian, mengusulkan usulan penelitian dan seminar usulan penelitian

¹⁷ Ibid., 330.

2. Tahap pekerjaan lapangan, hal ini meliputi kegiatan pengumpulan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian dan pencatatan data.
3. Tahap analisis data, yang meliputi analisis data, penafsiran data, pengecekan keabsahan data serta memberikan makna.
4. Tahap penulisan laporan yakni meliputi kegiatan menyusun hasil penelitian dan perbaikan hasil penelitian.¹⁸

Dari paparan di atas terdapat beberapa tahap penelitian, antara lain tahap sebelum ke lapangan, tahap pekerjaan lapangan, tahap analisis data dan tahap penulisan laporan, keempat tahap tersebut dilakukan agar penelitian dapat berjalan dengan baik dan benar.

¹⁸ Lexy J moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi.*, 127-130.